

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu kasus permasalahan sosial dari individu atau sekelompok orang (Creswell, 2014). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang mendalam dan mengandung suatu makna (data yang sebenarnya). Oleh karena itu, dalam metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian tidak menekankan generalisasi, melainkan lebih menekankan kepada makna (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, di mana data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar selain angka-angka, misalnya transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, dan lain-lain (Emzir, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi etnografi. Menurut Creswell (2015) studi etnografi merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok kebudayaan di lingkungan yang alamiah dengan jangka waktu tertentu. Peneliti merupakan salah satu santri yang terdaftar dari Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang. Oleh sebab itu, dari pendekatan tersebut peneliti mengetahui karakteristik yang dimiliki pesantren dalam hal budaya

keagamaan dan termasuk salah satu tempat untuk membimbing moral santri dalam berkehidupan sehari-hari, sedangkan berbagai fasilitas media teknologi (seperti *wi-fi*, televisi, *handphone*, laptop, dan sebagainya) sangat diperbolehkan untuk digunakan sehari-hari oleh santri. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana keterampilan literasi media yang dimiliki santri, dan diharapkan hasil yang diperoleh mampu menggambarkan keterampilan literasi media yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah Sumurboto, Semarang.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berupa kata-kata atau gambar. Yang termasuk data kualitatif dari penelitian ini adalah pengalaman santri mahasiswa dalam berliterasi media melalui internet. Sedangkan jika dilihat dari sumber datanya, sumber data yang peneliti gunakan adalah :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh peneliti yaitu berupa catatan hasil wawancara dan dokumentasi atau gambar yang diperoleh pada saat melakukan observasi.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data sekunder dapat dikatakan sebagai data pendukung atau sebagai data pelengkap dari data utama yang di

dapatkan peneliti (Mukhtar, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen sejarah berdirinya Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek dari penelitian ini adalah pengalaman santri mahasiswa dalam berliterasi media melalui internet.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016) bahwa, informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Subjek atau informan dari penelitian ini adalah santri, Kiai, dan Dewan Syuro di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah Sumurboto, Semarang.

### **3.4 Pemilihan Informan**

Sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data, maka peneliti membutuhkan informan untuk memberikan data berupa informasi yang diperlukan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Mukhtar (2013), informan ialah orang yang terlibat dalam situasi sosial untuk

memberikan informasi di dalam penelitian. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dari subjek atau informan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut memiliki pengetahuan yang cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Santri yang menjadi lurah/ketua Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, karena lurah/ketua merupakan seorang pemimpin atau koordinator para pengurus pondok, sehingga seorang lurah harus mempunyai wawasan yang luas tentang keagamaan. Oleh sebab itu, mengakses informasi keagamaan melalui media *online* juga sangat diperlukan bagi seorang lurah pondok pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang.
- b. Santri senior (di atas semester lima), merupakan individu yang sudah menetap cukup lama di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang. Sehingga santri tersebut lebih sering mengakses informasi untuk keperluan tugas akhir perkuliahan maupun untuk menambah wawasan keagamaannya.
- c. Santri yang menjadi admin media sosial Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah, Sumurboto, Semarang. Sehingga santri tersebut lebih aktif dalam menggunakan dan mengakses informasi dari media.

Selanjutnya peneliti juga perlu melakukan konfirmasi terhadap informasi yang diberikan santri. Oleh karena itu, peneliti menambahkan beberapa informan, adapun kriterianya yaitu :

- a. Seorang Kiai, karena dianggap paling mengetahui seluk beluk Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah dan santri.
- b. Seorang Dewan Syuro sebagai dewan penasihat jajaran pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Fattah dan dianggap paling mengetahui seluk beluk kegiatan santri.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data – data yang valid dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penting dalam pengumpulan data terhadap perilaku dan aktivitas individu-individu yang akan diteliti (Creswell, 2015). Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari suatu makna perilaku maupun perilaku itu sendiri dari individu yang diteliti (Marshall dalam Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi *nonpartisipatif*, yaitu peneliti sebagai *output* atau *observer* yang tidak terlibat secara langsung kedalam kegiatan dari kelompok yang sedang diteliti, namun peneliti hanya menyaksikan dan mencatat apa yang diamati pada saat penelitian sedang berlangsung (Creswell, 2015).

- b. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran informasi dan ide yang dilakukan oleh dua orang melalui tanya jawab, sehingga akan menghasilkan makna ke dalam topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2016). Lebih dari itu,

wawancara dapat memberikan pengetahuan terhadap hal-hal yang lebih mendalam dari situasi atau fenomena yang dialami oleh partisipan, sehingga wawancara merupakan pelengkap dari metode observasi (Stainback dalam Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, di mana dalam pelaksanaannya pewawancara dapat leluasa atau bebas dalam bertanya dan informan dapat diminta pendapat maupun ide (Esterberg dalam Sugiyono, 2016). Dalam wawancara semiterstruktur akan memberikan suasana yang nyaman dan tidak tegang, karena wawancara semiterstruktur bersifat fleksibel.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kevalidan data dan kebenaran data yang diperoleh di dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mengecek kembali kevalidan dan keabsahan datanya dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiersma dalam Sugiyono (2016) triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dari beberapa sumber yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pengecekan data diambil dari hasil observasi dan wawancara terhadap santri, kemudian peneliti melakukan konfirmasi atau mencocokkan data yang diperoleh dari santri terhadap informan tambahan yaitu Kiai dan Dewan Syuro.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan data diperoleh dari hasil wawancara terhadap santri kemudian data tersebut di cocokkan dengan hasil observasi.

### 3.7 Metode Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah tiap tahapan dalam penelitian dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang mencakup tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan/verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2016).

#### a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Semakin lama penelitian dilakukan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak. Oleh sebab itu, dilakukan reduksi data yaitu memilih atau mencatat secara teliti dan rinci data yang penting serta membuang data yang tidak dipakai (data tidak penting).

#### b. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah kedua adalah penyajian data yaitu menyajikan data ke dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

#### c. Penarikan/verifikasi kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan/verifikasi kesimpulan merupakan menganalisis data yang sudah terkumpul di awal.